



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Aida Sayidatur Rohmah
Assignment title: ITS Kes Jombang
Submission title: Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting P...
File name: Aida_Sayidatur_Rohmah.docx
File size: 156.85K
Page count: 60
Word count: 10,509
Character count: 62,723
Submission date: 01-Nov-2022 11:04AM (UTC+0700)
Submission ID: 1941122246

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan anak harus dimaksimalkan dalam segala hal. Penurunan stunting atau prevalensi stunting merupakan salah satu aspek yang menjadi prioritas. Kondisi yang dikenal dengan stunting atau dwarfisme mempengaruhi balita yang lebih pendek atau lebih tinggi dari usianya. Masalahnya stunting balita memiliki sejumlah dampak negatif, baik sekarang maupun di masa depan. Pola asuh orang tua memegang peranan penting karena peran orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan balita. Menurut Aramico et al., orang tua yang tidak membesarkan anak-anak mereka dengan benar lebih mungkin untuk memiliki anak-anak stunting (2013).

Berdasarkan indikator masalah kesehatan pencegahan stunting, *World Health Organization* (WHO) 2020 prevalensi stunting di seluruh dunia sebesar 22% atau 149,2 juta balita. Karenanya persentase balita pendek di Indonesia masih tinggi dan merupakan masalah kesehatan yang harus di tanggulangi. *Global Nutrition Report* tahun 2014 menunjukkan Indonesia termasuk dalam 17 negara, di antara 117 negara, yang mempunyai tiga masalah gizi yaitu stunting, wasting dan overweight pada balita (PSG, 2015). Persentase status gizi balita pendek di Indonesia tahun 2021 mencapai 24,4% atau 5,33 juta balita. Tingginya kasus stunting di Jawa Timur pada tahun 2022 mencapai 23,5%. Persentase stunting di Kabupaten Jombang pada tahun 2018 sebesar 20,1%, pada tahun 2021 turun menjadi 13,1%. Kasus stunting